

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, dimulai dengan latar belakang pemilihan metode kuantitatif dan pendekatan *korelasi* sebagai desain penelitian. Kemudian menentukan populasi, sampel penelitian dan penentuan variabel, bagaimana teknik pengambilan data yang dilakukan, proses analisis data dan menjaga kualitas penelitian (*maintaining quality*)

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan penggunaan tertentu. Metode penelitian didasarkan pada empat kata kunci yang perlu dipertimbangkan, yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada karakteristik ilmiah, yaitu *rasional, empiris, sistematis*. *rasional* berarti dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh akal manusia. *Empiris* yaitu cara-cara yang dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui metode yang digunakan. *Sistematis* berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat *logis*. Adapun metode penelitian yang populer di kalangan peneliti dan mahasiswa adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif (Sugiyono, 2012 : 8-9).

### 3.1 Pemilihan Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif disebut positivistik karena didasarkan pada filosofi positivisme. Metode ini ilmiah karena memenuhi prinsip-prinsip ilmiah, yang empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif diperlukan untuk menggunakan angka mulai dari pengumpulan data dan interpretasi data. Kesimpulan penelitian akan lebih baik jika disertai dengan tabel, grafik, grafik, gambar atau tampilan lainnya. Metode kuantitatif menguji teori dengan menguji hubungan antara variabel. Variabel dapat diukur dalam bentuk angka pada instrumen yang digunakan sehingga dapat dianalisis secara statistik (Sugiyono, 2012 : 8-10 dan Creswell, 2013: 4).

Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh *knowledge management* arsiparis terhadap pengelolaan arsip dinamis. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena peneliti mencari *regresi* antar kedua *variable* yaitu apakah *variable knowledge management* arsiparis dapat mempengaruhi *variable* pengelolaan arsip dinamis dengan menggunakan analisis *korelasi*. Analisis *korelasi* yaitu studi yang membahas tentang derajat hubungan yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dan apabila ada, berapa eratnyanya serta berarti atau tidak hubungan atau pengaruh tersebut (Arikunto, 2013 : 313).

### 3.2 Partisipan dan Rekrutmen

Dalam Subbab ini menjelaskan tentang kriteria partisipan, mulai dari penentuan populasi dan sampel serta cara rekrutmen partisipan.

### 3.2.1 Partisipan

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2012 : 80). Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh total arsiparis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Jawa Tengah yang berjumlah 30 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar dan peneliti mungkin tidak mempelajari segala sesuatu dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. (Sugiyono, 2012: 80). Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif. Teknik sampling dibedakan menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* teknik *sampling jenuh*. Pemilihan teknik *sampling jenuh* dalam penelitian ini karena semua anggota populasi digunakan sebagai *sampel* karena jumlah populasi relatif kecil, jumlah arsiparis berjumlah 30 orang maka seluruh arsiparis dijadikan sebagai *sampel*.

### 3.2.2 Rekrutmen

Proses rekrutmen diawali dengan meminta izin penelitian di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Setelah terkonfirmasi perijinannya kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian untuk mendapatkan subjek atau partisipan. Peneliti dimulai memberikan *instrumen* penelitian kepada partisipan

kemudian partisipan mengisi kuesioner sesuai apa yang dialami dan dirasakan oleh partisipan. Partisipan sudah di pilih menurut kriteria yang sudah di tentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan yaitu arsiparis yang mengelola arsip dinamis di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

### 3.3 Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger (Sugiyono 2012 : 38). Variabel penelitian adalah konstruk atau sifat yang akan di pelajari. Baik variabel *independen* maupun variabel *dependen*.

Bagan 3.1 Variabel Penelitian

<b>Variabel Independen</b> <i>knowledge management</i> arsiparis	<b>Variabel Dependen</b> pengelolaan arsip dinamis
Indikator: 1) penciptaan pengetahuan ( <i>knowledge creation</i> ) 2) pembagian pengetahuan ( <i>knowledge sharing</i> ) 3) penerapan pengetahuan ( <i>knowledge implementing</i> )	Indikator: 1) Penciptaan arsip 2) Penggunaan arsip 3) Pemeliharaan arsip 4) Penyusutan arsip

Sumber : Diolah berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka, Agustus 2019

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala pilihan atau penskalaan. Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai referensi untuk menentukan panjang interval pendek pada alat ukur, sehingga alat ukur saat digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data

kuantitatif. Dengan skala pengukuran ini, nilai-nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, *efisien*, dan *komunikatif*. Skala yang digunakan dalam kuesioner menggunakan *skala likert*, penggunaan *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012: 92-93). Dalam penelitian ini menggunakan dua skala kuesioner yaitu *knowledge management* arsiparis dan pengelolaan arsip dinamis.

Tabel 3.1 *Blueprint* Skala *Knowledge Management* Arsiparis

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1.	<i>knowledge management</i> arsiparis	Penciptaan Pengetahuan ( <i>knowledge creation</i> )	1,2,3,4,5,6	6
		pembagian pengetahuan ( <i>knowledge sharing</i> )	7,8,9,10, 11,12,13,14	8
		penerapan pengetahuan ( <i>knowledge implementing</i> )	15,16,17,18,19	5
Jumlah				19

Sumber : Diolah berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka, Agustus 2019

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Pengelolaan Arsip Dinamis

No.	Variabel	Indikator	No. Item	Jumlah Item
1.	Pengelolaan Arsip Dinamis	Penciptaan	1,2,3,4	4
		Penggunaan	5,6,7,8	4
		Pemeliharaan	9,10,11,12	4
		Penyusutan	13,14,15,16	4
Jumlah				16

Sumber : Diolah berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka, Agustus 2019

Adapun skoring yang digunakan untuk pernyataan adalah dengan memberi skor 4 jika memilih Sangat Setuju (SS), skor 3 jika menjawab Setuju (S), skor 2 jika menjawab Kurang Setuju (KS), dan skor 1 jika menjawab Tidak Setuju (TS). Skor tertinggi terletak pada jawaban “Sangat Setuju” sedang untuk Skor terendah terletak pada jawaban “Tidak Setuju”.

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisa data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul menjadi data penelitian, Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah tahapan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2012 : 147). Pengolahan data menurut Hasan (2006 : 24) meliputi kegiatan *editing*, *coding* / skoring, tabulasi dijelaskan sebagai berikut :

### 1. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan di lapangan dan bersifat koreksi.

### 2. *Coding / Skoring*

Tahapan selanjutnya mengubah data yang berbentuk huruf dalam kuesioner menjadi data berbentuk angka. Skoring dalam *skala likert* diubah sebagai berikut : skor 4 jika memilih Sangat Setuju (SS), skor 3 jika menjawab Setuju (S), skor 2 jika menjawab Kurang Setuju (KS), dan skor 1 jika menjawab Tidak Setuju (TS). Skor tertinggi terletak pada jawaban “Sangat Setuju” sedang untuk Skor terendah terletak pada jawaban “Tidak Setuju”.

Untuk mengukur tinggi rendahnya resiko yang ada, tanggapan responden pada kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam skala interval. Rumus skala interval menurut Sugiyono (Sugiyono, 2012: 95)

$$\text{Interval Kelas} = \frac{\text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$\text{Interval Skala Likert} = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Tabel 3.3 Skala *Interval Likert*

Nilai	Keterangan
1,00 – 1,75	Tidak baik/rendah
1,76 – 2,50	Cukup/sedang
2,51 – 3,25	Baik/tinggi
3,26 – 4,00	Sangat baik/sangat tinggi

Sumber : Diolah berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi pustaka, Agustus 2019

### 3. Tabulasi

Tahap ini adalah pembuatan tabel-tabel di *microsoft excel* yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Kemudian menginput data dari *microsoft excel* ke dalam aplikasi *SPSS20* lalu mengecek kembali data untuk memastikan tidak ada kesalahan.

#### 3.5.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan pengujian untuk menilai sebaran data berdistribusi normal atau tidak pada variabel independen *knowledge management* arsiparis dan variabel dependen pengelolaan arsip dinamis. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisa *Kolmogorov Smirnov* dan bantuan aplikasi *SPSS20*. Pengujian dilakukan dengan langkah sebagai berikut : memilih *Analyze* pada tab menu lalu mencari *Non-Parametric Test* kemudian memilih *1-Sample K-S*. Pengujian data yang terletak pada tabel kiri, dipindahkan ke tabel kanan kemudian dicentang pada *Poisson* di dalam *Test Distribution*. Apabila nilai akhirnya diatas 0.05 maka data berdistribusi normal.

### 3.5.2. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi yang memiliki satu *variable* dependen dan satu *variable* independen.

Model persamaan *regresi linear* sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + B X$$

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga  $X = 0$

B = Koefisien regresi

X = Nilai *variable* independen

### 3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah hasil dari uji *regresi linear* Sederhana di dapat.

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisa *regresi* dengan melihat nilai signifikasi (*Sig.*) hasil *output* SPSS adalah :

1. Jika nilai signifikasi (*Sig.*) lebih kecil  $< 0,05$  mengandung arti bahwa Ada pengaruh *knowledge management* arsiparis (X) terhadap pengelolaan arsip dinamis (Y).
2. Sebaliknya jika nilai signifikasi (*Sig.*) lebih besar  $> 0,05$  mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh *knowledge management* arsiparis (X) terhadap pengelolaan arsip dinamis (Y).

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Ha : Ada pengaruh yang signifikan dalam *knowledge management* arsiparis terhadap pengelolaan arsip dinamis.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan *knowledge management* arsiparis terhadap pengelolaan arsip dinamis.

### 3.6 Menjaga Kualitas Penelitian (*Maintaining Quality*)

Menjaga kualitas penelitian kuantitatif dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Untuk mengetahui apakah skala tersebut mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukuran, diperlukan proses pengujian validitas. Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan kekuatan yang dapat dilaporkan oleh peneliti, dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang benar-benar terjadi pada objek penelitian. (Sugiyono, 2012: 267).

Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *karl person*. Rumus koefisien *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor *item* dan skor total  
 N = Jumlah responden  
 $\sum X$  = Jumlah skor *item*  
 $\sum X^2$  = Jumlah skor *item* kuadrat  
 $\sum Y$  = Jumlah skor total  
 $\sum Y^2$  = Jumlah skor total kuadrat  
 $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor *item* dan skor total *item*

Perhitungan korelasi skor item dengan skor total perlu diperbaiki menggunakan teknik korelasi *part whole*. Penghitungan kembali skor batas yang relevan dalam skor total setelah dikoreksi, bertujuan untuk mengurangi kelebihan bobot atau perkiraan berlebih dari *validitas item*, dengan rumus statistik berikut :

$$r_{pq} = \frac{(r_{XY})(SD_Y) - (SD_X)}{\sqrt{(SD_Y)^2 + (SD_X)^2 - 2(r_{XY})(SD_X)(SD_Y)}}$$

Keterangan :

- $r_{pq}$  = Koefisien korelasi setelah dikoreksi  
 $r_{xy}$  = Koefisien korelasi sebelum dikoreksi  
 $SD_x$  = Standart deviasi skor *item*  
 $SD_y$  = Standart deviasi skor total

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah instrumen untuk mencari valid atau tidaknya suatu data penelitian. Menurut Azwar (2016: 111) reliabilitas adalah salah satu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik, mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Pengujian terhadap item-item yang *valid* alat ukur yang digunakan dengan menggunakan teknik uji reliabilitas *Alpha Cronbach*. Adapun rumus koefisien *Alpha Cronbach* menurut Azwar (2016 : 118) sebagai berikut :

$$a = 2 \left[ 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

$a$  = Koefisien Alpha  
 $S_1^2$  dan  $S_2^2$  = Varians skor belahan 1 dan varians skor belahan 2  
 $S_x^2$  = Varians skor X